
**PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH PENERAPAN
GREEN ACCOUNTING TERHADAP PERTUMBUHAN HARGA SAHAM****Oleh****Ketut Tanti Kustina¹, Dewa Ayu Nyoman Nathania Asuntya²****^{1,2}Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, Bali****Email: ¹tantikustina@undiknas.ac.id, ²nathaniaasuntya04@gmail.com****Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh penerapan green accounting terhadap pertumbuhan harga saham (Studi Pada Perusahaan Sektor *Food and Beverages* Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019 dimana total perusahaan yaitu 24 perusahaan, dengan sampel yang digunakan sebanyak 54 data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi moderasi (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan *green accounting* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan harga saham perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. 2) Profitabilitas berpengaruh terhadap hubungan antara *green accounting* dengan pertumbuhan harga saham perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, Penerapan Green Accounting, Pertumbuhan Harga Saham**PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian sebuah negara tidak lepas akan berkembangnya sebuah pasar modal yang ada di Negara. Ukuran kinerja perusahaan pada pasar modal terlihat dari pertumbuhan harga saham perusahaan. Harga yang melekat pada saham mengandung pengetahuan, harapan, maupun kekuatiran investor. Harapan investor selain untuk mendapatkan dividen adalah kenaikan harga saham (Pratiwi dan Rahayu, 2018).

Kenaikan harga saham akan mendatangkan keuntungan bagi investor berupa capital gain. Kinerja yang baik adalah saat kenaikan harga sahamnya di atas atau setidaknya sama dengan tingkat kenaikan indeks pasarnya. Investor mendapatkan return atas sahamnya dalam bentuk capital gain maupun dividen. Para investor akan memperhatikan return dalam investasinya.

Dikarenakan sebuah saham yang didagangkan pada pasar modal, maka diperlukan adanya sebuah sistem dalam menilai untuk dijadikan acuan baik serta

buruknya sebuah pasar sahamnya. Menurut Sulistiana (2017), harga sebuah pasar saham yaitu harga dari saham itu sendiri yang berada pada pasar yang terjadi secara langsung, jika bursa telah ditutup maka harga pasar sahamnya yaitu harga tutunya itu sendiri. Bila seorang manajemen belum mampu bekerja dengan baik, maka orang yang memegang sebuah saham akan diinvestasikan pada perusahaan yang lain. Jika seseorang yang memegang sebuah saham merasakan kekecewaan, maka harga pasar perlembarnya akan mengalami penurunan. Mengacu pada hal tersebut maka harga pada pasar sahamnya ditentukan dari kekuatan akan permintaan serta penawarannya.

Salah satu tolok ukur dari kinerja perusahaan yang listing di BEI IHSI. Berikut adalah data IHSI dalam 10 tahun terakhir.

Tabel 1 IHSG Tahun 2009-2019

Tahun	Penutupan Akhir Tahun	Kenaikan dan Penurunan dari Tahun ke Tahun
2009	2.534,36	-
2010	3.703,51	46,13%
2011	3.821,99	3,20%
2012	4.316,69	12,94%
2013	4.274,18	-0,98%
2014	5.226,95	22,29%
2015	4.593,01	-12,13%
2016	5.296,71	15,32%
2017	6.355,65	19,99%
2018	6.194,50	-2,54%
2019	6.299,54	1,70%
Rata-rata pertumbuhan		10,59%
Kenaikan 10 tahun		148,57%

Sumber: pusatis.com, 2020

Mengacu pada table 1 di atas dapat diketahui bahwa IHSG selama 10 tahun terakhir 2009-2019 mengalami fluktuasi, terdapat beberapa kali penurunan IHSG sehingga pertumbuhan harga saham bernilai negatif. Jika diperhatikan, pertumbuhan IHSG di tahun 2019 memang mengalami peningkatan dari tahun 2018, akan tetapi pertumbuhan IHSG terbilang relatif kecil jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan terjadi perlambatan pertumbuhan harga sahamnya usaha milik seseorang di BEI.

Perusahaan *food and beverage* merupakan salah satu sub sektor perusahaan manufaktur yaitu barang konsumsi. Harga sahamnya usaha milik seseorang *food and beverage* dari tahun 2017-2019 menunjukkan fluktuasi, terdapat ketimpangan antara harga-harga saham tersebut, sehingga membutuhkan penelitian lebih dalam untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan *food and beverage* di Indonesia. Berdasarkan fenomena tersebut, diindikasikan bahwa harga saham menunjukkan fenomena yang kompleks, tergantung dari kondisi ekonomi, sosial masyarakat. Oleh karena itu dirasa perlu untuk melakukan penelitian lebih

dalam mengenai harga saham perusahaan *food and beverage* terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rounaghi (2019); Pratiwi dan Rahayu (2018); Hamidi (2019); Maya, Mukhzardfa dan Diah (2018); Putra dan Utama (2015); Sawitri (2017) menyatakan bahwa penerapan green accountingnya punya pengaruh yang positif kepada pertumbuhan harga sahamnya serta kinerja keuangan perusahaannya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Febrianto (2018) memberi sebuah gambaran bahwa green accounting punya pengaruh yang negatif kepada harga sahamnya.

Kebijakan sari sebuah usaha milik seseorang diharuskan punya sebuah pertimbangan untuk mengembangkan sebuah keselamatan dari lingkungannya. Usaha milik seseorang yang memperlihatkan sebuah lingkungannya di kenal dengan green company. Seorang karyawan serta masyarakat yang peka akan sebuah masalah lingkungannya, sehingga sebuah usaha milik seseorang yang punya tanggungjawab kepada lingkungannya serta dihargai oleh para pemangku kepentingannya. Sebuah usaha milik seseorang yang punya urusan dengan sebuah masalah lingkungannya akan cenderung untuk memberikan peningkatan kepada kinerja keuangan jangka panjangnya dengan peningkatan citra pada usaha milik seseorang terhadap kepentingannya. Peningkatan kinerja lingkungannya dari sebuah usaha milik seseorang diperlukan sebuah konsep dalam pelestarian lingkungannya, seperti konsep akuntansi yang hijau atau disebut (*green accounting*) serta lebih di terkenal dengan sebuah konsep akuntansi lingkungannya (Putri, Hidayati, dan Amin, 2019).

Namun jika sebuah usaha milik seseorang tanpa memiliki laba yang tinggi, perusahaan juga tidak akan memiliki dana untuk memperhatikan lingkungan dengan lebih banyak. Oleh karena itu, terdapat kaitan antara laba (profitabilitas) perusahaan terhadap kemampuan perusahaan dalam melakukan

green accounting serta meningkatkan harga saham perusahaan (Maya, Mukhzardfa, dan Diah, 2018).

Menurut Hamidi (2019) menyebutkan bahwa profitabilitas merupakan sebuah alat ukur yang memberikan gambaran mengenai kegiatan dalam sebuah usaha milik seseorang yang secara menyeluruh yang digambarkan dengan efisiensi mengenai manajemen aktivitya, kewajibannya, serta ekuitasnya. Sedangkan menurut Harahap (dalam Pratiwi dan rahayu, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitasnya atau rentabilitasnya adalah sebuah kemampuan dari usaha milik seseorang yang diperoleh dengan laba melalui aktifitas penjualannya, kasnya, permodalannya, jumlah karyawannya, serta jumlah cabangnya. Usaha milik seseorang diperlihatkan melalui factor yang memengaruhi profitabilitasnya. Sehingga manajemen dalam sebuah perusahaan akan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang bertujuan menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiawati dan Dirgantari (2016); Dutta, Raju, dan Kassim (2019); Arum (2019); Egbunike dan Akoro (2018); Putri, Hidayati dan Amin (2019) menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan serta kualitas dari pelaporan keuangan sebuah usaha milik seseorang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sulityawati dan Dirgantari (2016) memberi sebuah gambaran bahwa green accounting punya pengaruh yang negatif kepada profitabilitas. Selanjutnya penelitian oleh Wulandari dan Bajra (2019) memberikan sebuah gambaran bahwa profitabilitasnya punya pengaruh yang negatif kepada harga sahamnya. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat kaitan antara penerapan green accountingnya kepada pertumbuhan harga sahamnya yang juga dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan sehingga profitabilitas dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi.

Dilihat dari hasil penelitian sebelumnya seperti yang telah diuraikan di atas serta research gap, maka peneliti tertarik

untuk meneliti pertumbuhan harga saham perusahaan manufaktur yaitu dengan mengangkat judul “Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Pertumbuhan Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”.

LANDASAN TEORI

Penerapan *Green Accounting*

Peningkatan kinerja lingkungannya dari sebuah usaha milik seseorang diperlukan sebuah konsep dalam pelestarian lingkungannya, seperti konsep akuntansi yang hijau atau disebut (*green accounting*) serta lebih di terkenal dengan sebuah konsep akuntansi lingkungannya (Putri, Hidayati, dan Amin, 2019). Namun jika sebuah usaha milik seseorang tanpa memiliki laba yang tinggi, perusahaan juga tidak akan memiliki dana untuk memperhatikan lingkungan dengan lebih banyak. Oleh karena itu, terdapat kaitan antara laba (profitabilitas) perusahaan terhadap kemampuan perusahaan dalam melakukan *green accounting* serta meningkatkan harga saham perusahaan (Maya, Mukhzardfa, dan Diah, 2018).

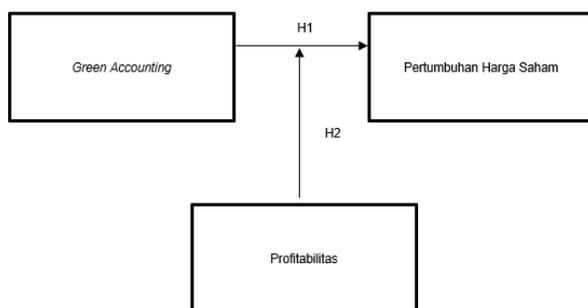
Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah alat ukur yang memberikan gambaran mengenai kegiatan dalam sebuah usaha milik seseorang yang secara menyeluruh yang digambarkan dengan efisiensi mengenai manajemen aktivitya, kewajibannya, serta ekuitasnya (Hamidi, 2019), Sedangkan menurut Harahap (dalam Pratiwi dan rahayu, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitasnya atau rentabilitasnya adalah sebuah kemampuan dari usaha milik seseorang yang diperoleh dengan laba melalui aktifitas penjualannya, kasnya, permodalannya, jumlah karyawannya, serta jumlah cabangnya. Usaha milik seseorang diperlihatkan melalui factor yang memengaruhi profitabilitasnya. Sehingga manajemen dalam sebuah perusahaan akan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang bertujuan menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan laba.

Harga Saham

Menurut Sulistiana (2017), harga sebuah pasar saham yaitu harga dari saham itu sendiri yang berada pada pasar yang terjadi secara langsung, jika bursa telah ditutup maka harga pasar sahamnya yaitu harga tutunya itu sendiri. Bila seorang manajemen belum mampu bekerja dengan baik, maka orang yang memegang sebuah saham akan diinvestasikan pada perusahaan yang lain. Jika seseorang yang memegang sebuah saham merasakan kekecewaan, maka harga pasar perlembarnya akan mengalami penurunan. Mengacu pada hal tersebut maka harga pada pasar sahamnya ditentukan dari kekuatan akan permintaan serta penawarannya.

Gambar
Kerangka Pemikiran
Peran Profitabilitas dalam Memoderiasi
Pengaruh Penerapan *Green Accounting*
terhadap Pertumbuhan Harga Saham pada
Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2017-2019



Definisi Operasional

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* terhadap pertumbuhan harga saham pada perusahaan manufaktur *food and beverages* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 sampai dengan 2019 menggunakan variabel yang terdiri dari:

1) *Green Accounting*

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *green accounting*. *Green accounting* merupakan penyatuan informasi tentang manfaat dan biaya lingkungan ke dalam

praktik akuntansi dan keputusan bisnis. Pengukuran penerapan *green accounting* pada penelitian ini berpedoman pada Hansen dan Mowen (2016) yang mengklasifikasikan penerapan *green accounting* ke dalam empat dimensi yang meliputi biaya pencegahan lingkungan (*environmental prevention cost*), biaya deteksi lingkungan (*environmental detection costs*), biaya kegagalan internal lingkungan (*environmental internal failure costs*), dan biaya kegagalan eksternal lingkungan (*environmental external failure costs*). Proses kuantifikasi menggunakan variabel dummy. Pada teknik ini menggunakan pola sebagai berikut:

Score 1 (satu): diberikan apabila suatu kategori penerapan *green accounting* diungkapkan.

Score 0 (nol): diberikan pada kategori yang tidak diungkapkan perusahaan.

2) Profitabilitas

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk meraup laba dalam hal penjualan, total aset dan modal swasta. Penelitian ini menggunakan rasio ROA selama periode penelitian. ROA disebut juga *earning power* karena rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap aset yang dibeli perusahaan. Dengan menggunakan rasio ini perusahaan dapat mengukur efisiensi dalam menggunakan suatu aset yang dimiliki.

Formulasi pengukuran ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3) Pertumbuhan Harga Saham.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan harga saham. Pertumbuhan harga saham digunakan untuk menilai bagaimana kondisi harga saham perusahaan selama menerapkan *green*

accounting. Pertumbuhan harga saham dinotasikan sebagai berikut:

$$\Delta Pi, t = \frac{Pi, t - Pi, t - 1}{Pi, t - 1} \times 100\%$$

Keterangan :

$\Delta Pi, t$ = Pertumbuhan harga saham sekuritas i pada periode t

Pi, t = *Closing price* sekuritas i pada periode t

$Pi, t - 1$ = *Closing price* sekuritas i pada periode t-1

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Pertumbuhan Harga Saham

Pengungkapan biaya lingkungan akan meningkatkan nilai dari pemegang saham karena kepedulian perusahaan terhadap pelestarian lingkungan. Pemegang saham dapat lebih mudah dan cepat mendapatkan informasi dari pengungkapan tersebut sehingga mempermudah pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Rahayu (2018) menjelaskan bahwa terdapat kenaikan pertumbuhan harga saham setelah menerapkan *green accounting*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hamidi (2019) menunjukkan *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan harga saham. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁ : Penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap pertumbuhan harga saham.

Pengaruh Profitabilitas sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Green Accounting* dan Pertumbuhan Harga Saham

Profitabilitas dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya, karena semakin besar dividen (*dividend payout*) akan semakin menghemat biaya modal, di sisi lain para manajer (*insider*) menjadi meningkat *powernya* bahkan bisa meningkatkan kepemilikannya akibat penerimaan dividen sebagai hasil keuntungan yang tinggi. Dengan tawaran mendapatkan hasil keuntungan yang tinggi, diharapkan dapat menarik minat

investor didalam berinvestasi. Perusahaan dengan profit yang tinggi maka dana yang tersedia juga akan besar, perusahaan dengan dana yang besar akan lebih mudah untuk melakukan pengungkapan lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Egbunike dan Okoro (2018) mengungkapkan bahwa profitabilitas mampu memediasi *green accounting*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Rahayu (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu menjadi moderasi pada pengaruh *green accounting* terhadap pertumbuhan harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, penerapan *green accounting* akan meningkatkan pertumbuhan harga saham pada saat profitabilitas perusahaan meningkat. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₂ : Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap pertumbuhan harga saham perusahaan.

METODA PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2019. Data diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019 dimana total perusahaan yaitu 24 perusahaan, dengan sampel yang digunakan sebanyak 54 data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi moderasi (MRA) dengan persamaan seperti berikut :

$$Y = a + \beta_1 GA + e \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = a + \beta_1 GA + \beta_2 GA + \beta_3 ROA + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Harga Saham sebagai Variabel Terikat

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi dari variabel independen

GA = Green Accounting sebagai Variabel Bebas

ROA = Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi.

e = error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Mengacu pada hasil penelitian analisis statistik deskriptif data menunjukkan bahwa, 1) *Green accounting* memiliki nilai minimal 0. Nilai maksimal sebesar 1 dan rata - rata sebesar 0,30 dengan standar deviasi sebesar 0,461. 2) Profitabilitas memiliki nilai minimal -264,09920. Nilai maksimal sebesar 60,71680 dan rata - rata sebesar 4,8447093 dengan standar deviasi sebesar 39,65929674. 3) Pertumbuhan harga saham memiliki nilai minimal -79,43930. Nilai maksimal sebesar 769,91870 dan rata - rata sebesar 31,3128444 dengan standar deviasi sebesar 118,96585556.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Mengacu pada pengujian normalitasnya dengan memakai statistika kolmogorov-smirnovnya senilai 0,885 serta terlihat bahwa Asym. Signya (2-tailed) 0,413 melebihi 0,05 mengartikan bahwa datanya terdistribusi normal.

Mengacu pada pengujian Multikolinearitas bahwa nilai tolerance bagi tiap variabelnya melebihi 0,10 serta nilai VIFnya tidak melebihi 10, mengartikan bahwa ketiadaan adanya multikolinearitas.

Mengacu pada pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan memberi sebuah gambaran bahwa tiap variabelnya punya nilai sig. yang melebihi 0,05 mengartikan bahwa ketiadaan adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.757	.743	141.06887514	1.976

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Mengacu pada nilai *Durbin Watsonnya* (d-hitung) senilai 1,976. Dengan signifikannya senilai 0,05 dan N = 54 serta jumlah variabel bebasnya k = 2, maka didapatkan nilai $d_u = 1,6383$ serta nilai $(4 - d_u)$ senilai $4 - 1,6383 = 2,3617$. dikarenakan nilai *Durbin Watsonnya* (d-hitung) senilai 1,976 ada di sekitaran 1,6383 dan 2,3617 mengartikan bahwa ketiadaan adanya autokorelasi.

Hasil Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Tabel 4
Hasil Analisis MRA (*Moderated Regression Analysis*) Persamaan 1

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Beta	T	Sig.
1 (Constant)	14.646	34.707		.422	.675
<i>Green Accounting</i>	391.931	60.115	.671	6.520	.000

Sumber: Data diolah, 2020

Mengacu pada tabel 4 bahwa persamaannya seperti berikut:

$$Y = 14,646 + 0,671 \text{ GA} + 60,115$$

- Nilai konstanta diasumsikan bahwa tanpa ditambahkan variabel *green accounting* maka nilai pertumbuhan harga saham sebesar 14,646.
- Apabila X (*green accounting*) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap maka pertumbuhan harga saham akan meningkat sebesar 0,671 satuan.

Tabel 5
Hasil Analisis MRA (Moderated Regression Analysis) Persamaan 2

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	33.756	25.180		1.341	.186
Green Accounting	152.293	50.693	.261	3.004	.004
Profitabilitas	.481	.227	.335	2.120	.039
Green*Profitabilitas	.631	.264	.374	2.388	.021

Sumber: Data diolah, 2020

Mengacu pada tabel 5 bahwa persamaannya seperti berikut:

$$Y = 33,756 + 0,261 GA + 0,335 ROA + 0,374 GA*ROA + 0,264$$

- Nilai konstanta diasumsikan bahwa tanpa ditambahkan variabel *green accounting* dan *profitabilitas* maka pertumbuhan harga saham sebesar 33,756.
- Apabila *green accounting* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi *profitabilitas* dianggap tetap maka pertumbuhan harga saham akan meningkat sebesar 0,261 satuan
- Apabila *profitabilitas* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan asumsi *green accounting* dianggap tetap maka pertumbuhan harga saham akan meningkat sebesar 0,335 satuan.
- Apabila *green accounting* dengan *profitabilitas* sebagai pemoderasi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka pertumbuhan harga saham akan meningkat sebesar 0,374 satuan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 6
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.743	141.06887514

Sumber: Data diolah, 2020

Mengacu pada tabel bahwa nilai dari *R swardnya* adalah 0,743 mengartikan bahwa 74,3% variabel pendapatan *green accountingnya* dengan *profitabilitasnya* sebagai pemoderasi punya pengaruh kepada

pertumbuhan harga sahamnya serta 25,7% dijelaskan oleh faktor lainnya.

Tabel 7
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3103325.683	3	1034441.894	51.981	.000 ^b
	Residual	995021.377	50	19900.428		
	Total	4098347.060	53			

Sumber: Data diolah, 2020

Mengacu pada tabel pengujian ANOVA bahwa nilai F senilai 51.981 dengan sig.nya $0,000 < 0,05$, mengartikan model pada penelitian ini layak atau variabel bebasnya mampu menjelaskan variabel terikatnya, dengan kata lain variabel independennya punya pengaruh kepada variabel dependennya.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	33.756	25.180		1.341	.186
	Green Accounting	152.293	50.693	.261	3.004	.004
	Profitabilitas	.481	.227	.335	2.120	.039
	Green*Profitabilitas	.631	.264	.374	2.388	.021

Sumber: Data diolah, 2020

Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Pertumbuhan Harga Saham

Mengacu pada uji t bahwa penerapan *green accountingnya* kepada pertumbuhan harga sahamnya diperoleh signifikansinya senilai $0,004 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresinya 0,261 punya nilai positif sehingga penerimaan H_1 . Mengartikan bahwa penerapan *green accountingnya* punya pengaruh yang positif kepada pertumbuhan harga sahamnya.

Pengaruh Profitabilitas sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Green Accounting* dan Pertumbuhan Harga Saham

Mengacu pada uji t bahwa penerapan *green accountingnya* dengan pertumbuhan harga sahamnya perusahaan dengan profitabilitasnya sebagai pemoderasi diperoleh signifikansinya senilai $0,021 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresinya 0,374 punya nilai positif sehingga penerimaan H_1 . Mengartikan bahwa profitabilitasnya mampu memoderasi

pengaruh *green accountingnya* kepada pertumbuhan harga sahamnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Penerapan *Green Accounting* terhadap Pertumbuhan Harga Saham

Mengacu pada uji t bahwa penerapan *green accountingnya* kepada pertumbuhan harga sahamnya diperoleh signifikansinya senilai $0,004 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresinya 0,261 punya nilai positif sehingga penerimaan H_1 . Mengartikan bahwa penerapan *green accountingnya* punya pengaruh yang positif kepada pertumbuhan harga sahamnya.

Hasil ini mendukung teori legitimasi secara eksplisit mengakui bahwa bisnis dibatasi oleh kontrak sosial yang menyebutkan bahwa perusahaan sepakat untuk menunjukkan berbagai aktivitas sosial perusahaan agar perusahaan yang pada akhirnya akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Sawitri, 2017). Penerapan sistem pelaporan keuangan yang berbasis *green accounting* akan membantu perusahaan dalam mengungkapkan informasi terkait lingkungan serta membantu perusahaan dalam memperhitungkan biaya dan manfaat lingkungan yang mungkin timbul di masa depan karena aktivitas saat ini. Masyarakat akan memberikan legitimasi dan menilai perusahaan melalui produk yang dihasilkan dan manfaat yang dirasakan oleh lingkungan sekitar perusahaan. Melalui *green accounting* perusahaan berusaha menciptakan produk yang ramah lingkungan. Sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan sosial yang signifikan akan memperbaiki citra perusahaan. Citra perusahaan yang baik akan mendorong minat beli masyarakat sehingga angka penjualan meningkat yang berarti juga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Citra yang baik juga dapat menarik investor untuk berinvestasi. Indikator meningkatnya investor ditandai dengan meningkatnya harga saham perusahaan (Pratiwi dan Rahayu, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Rahayu

(2018) yang menyatakan bahwa terdapat kenaikan pertumbuhan harga saham setelah menerapkan *green accounting*. Hamidi (2019) yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan harga saham.

Pengaruh Profitabilitas sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan antara *Green Accounting* dan Pertumbuhan Harga Saham

Mengacu pada uji t bahwa penerapan *green accountingnya* dengan pertumbuhan harga sahamnya perusahaan dengan profitabilitasnya sebagai pemoderasi diperoleh signifikansinya senilai $0,021 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresinya 0,374 punya nilai positif sehingga penerimaan H_1 . Mengartikan bahwa profitabilitasnya mampu memoderasi pengaruh *green accountingnya* kepada pertumbuhan harga sahamnya.

Hasil ini mendukung teori stakeholder menjelaskan bahwa sebuah perusahaan berdiri tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan pemilik (pemegang saham) tetapi juga memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan stakeholder. Hubungan perusahaan dengan stakeholder dibangun berdasarkan konsep kebermanfaatan yang membangun kerjasama untuk bisa membangun kesinambungan usaha perusahaan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dapat membantu dalam memperkuat hubungan antara perusahaan dan masyarakat dimana ia beroperasi (Sawitri, 2017). Profitabilitas yang tinggi dan disajikan dengan *green accounting* dapat menarik investor untuk berinvestasi, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Egbunike dan Okoro (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi *green accounting*. Pratiwi dan Rahayu (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu menjadi moderasi pada pengaruh *green accounting* terhadap pertumbuhan harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa,

penerapan *green accounting* akan meningkatkan pertumbuhan harga saham pada saat profitabilitas perusahaan meningkat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan harga saham perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin meningkat penerapan *green accounting* maka akan semakin meningkatkan pertumbuhan harga saham perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia, sebaliknya semakin menurun penerapan *green accounting* maka pertumbuhan harga saham perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia akan semakin menurun.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap hubungan antara *green accounting* dengan pertumbuhan harga saham perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti semakin meningkat *green accounting* dengan profitabilitas sebagai pemoderasi maka pertumbuhan harga saham perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia akan semakin meningkat, sebaliknya semakin menurun *green accounting* dengan profitabilitas sebagai pemoderasi maka pertumbuhan harga saham perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia akan semakin menurun.

Saran

1. Perusahaan hendaknya mengoptimalkan penerapan *green accounting* tidak hanya kinerja keuangan tetapi juga kinerja sosial dan lingkungan perusahaan yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan, pengelolaan limbah, dampak sosial atas operasi perusahaan serta program dan kinerja perusahaan atas pengembangan masyarakat di daerah operasi perusahaan.

2. Perusahaan hendaknya meningkatkan profitabilitas perusahaan yang dapat dilakukan dengan cara mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang bertujuan menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arum, E. D. P. (2019). The Implementation Of Green Accounting And Its Implication On Financial Reporting Quality In Indonesia. *Journal Of Business Studies And Management Review*, 3(1), 67-75.
- [2] Chopparapu, S. S., & Lewis, M. B. (2017). *What Is Green Accounting?*. University of Bridgeport, Bridgeport, CT.
- [3] Dutta, T. K., Raju, V., & Kassim, R. N. M. (2019). Green Accounting in Achieving Higher Corporate Profitability and Sustainability in Ready Made Garment Industry in Bangladesh. *A Conceptual Analysis. Advanced Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 1-9.
- [4] Egbunike, A. P., & Okoro, G. E. (2018). Does green accounting matter to the profitability of firms? A canonical assessment. *Ekonomski horizonti*, 20(1), 17-26.
- [5] Hamidi, H. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria*, 6(2).
- [6] Maya, Mukharudfa, M., & Diah, P. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Celebrate The Success Of Top 20 Companies In Asia). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(6), 39-46.
- [7] Pratiwi, N., & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(8).
- [8] Putra, I. B. G. W., & Utama, I. M. K. (2015). Pengaruh Pengungkapan

-
- Corporate Social Responsibility Dan Informasi Laba Akuntansi Pada Return Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 13(1), 191-207.
- [9] Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(04).
- [10] Rounaghi, M. M. (2019). Economic analysis of using green accounting and environmental accounting to identify environmental costs and sustainability indicators. *International Journal of Ethics and Systems*. 35(4).
- [11] Sawitri, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. In Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global.
- [12] Sulistiana, I. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Danrasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(2).
- [13] Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1).
- [14] Yang, W., & Zhao, J. (2018). Sources of China's Economic Growth: A Case for Green Accounting. *Advances in Management and Applied Economics*, 8(2), 33-59.